

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Banjarmasin

SMP Negeri (SMPN) 2 Banjarmasin, biasa disingkat SPENDA merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berada di lokasi Jl. Batu Benawa Raya No. 33 Teluk Dalam, Banjarmasin Kalimantan Selatan. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMPN 2 Banjarmasin ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX.

Pendirian SMP Negeri (SMPN) 2 Banjarmasin berdasarkan SK dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan nomor 3705/III/1955 tanggal 21 Juli 1955. Mendapatkan Akreditasi A dengan nomor SK 758/BAN-SM/SK/2019.

Berbagai fasilitas dimiliki SMPN 2 Banjarmasin untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Daftar Fasilitas SMP Negeri 2 Banjarmasin

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang Kelas	18
2.	Ruang Bimbingan Konseling	1
3.	Ruang OSIS	1
4.	Perpustakaan	1
5.	Laboratorium Biologi	1
6.	Laboratorium Fisika	1
7.	Laboratorium Komputer	1
8.	Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	1
9.	Kantin	1
10.	Musholla	1

Adapun visi dan misi dari SMP Negeri 2 Banjarmasin sebagai berikut:

Visi

Santun Berprilaku, Unggul dalam Mutu, dan Peduli Terhadap Lingkungan

Misi

1. Menumbuhkembangkan potensi peserta didik untuk menerapkan nilai keagamaan dan norma yang berlaku dalam kehidupan.
 2. Mewujudkan budaya dan karakter sekolah yaitu, salam, jabat tangan, sopan santun, hormat, cinta sesama bersih diri dan lingkungan dan senang belajar.
 3. Mengembangkan dan melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan inovatif.
 4. Membangun dan mengembangkan kompetensi peserta didik dengan semangat berprestasi secara kompetitif dalam bidang akademis dan non-akademis.
 5. Memberikan layanan pendidikan serta meningkatkan komitmen warga sekolah terhadap fungsi dan tugasnya dengan dukungan sarana dan prasarana yang berimbang.
 6. Mewujudkan budaya cinta lingkungan sehingga tercipta kondisi belajar dan bekerja yang nyaman dan produktif bagi warga sekolah.
- Mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif, berbudaya, tertib, berbudaya bersih dan ramah lingkungan.

Daftar guru pada SMP Negeri 2 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.2

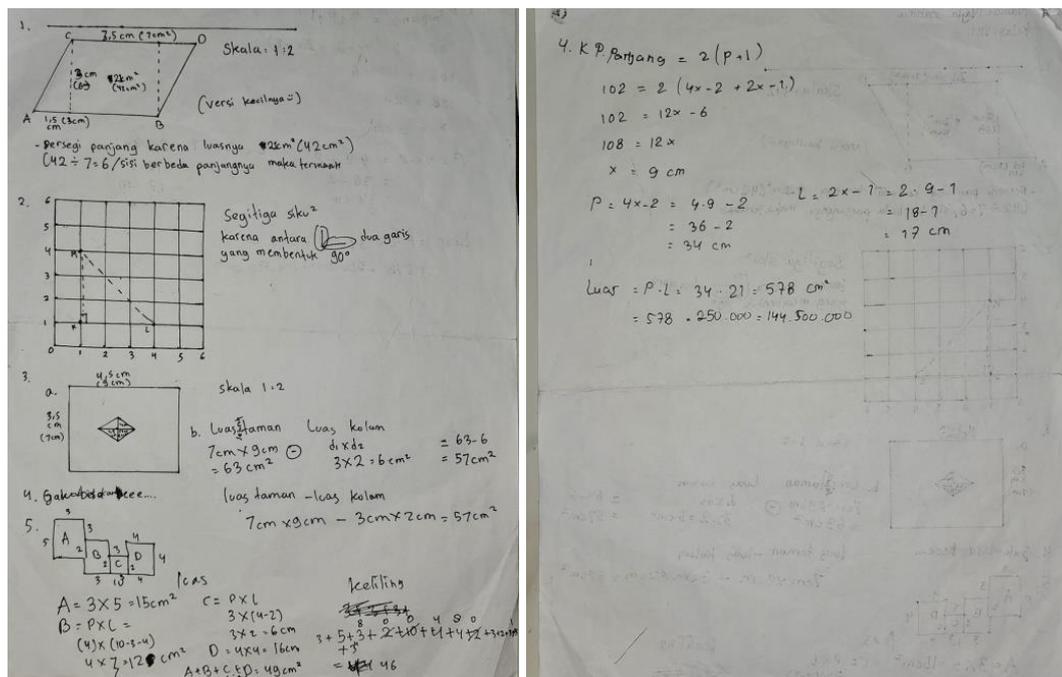
Tabel 4.2 Daftar Guru SMP Negeri 2 Banjarmasin

No.	Nama	Mata Pelajaran
1.	Adhi Ambar Pramana, M.Pd	PKn
2.	Arif Rahman, S.Pd	Bahasa Indonesia
3.	Dra. Hj. Fitriani, M.Pd	IPA Terpadu
4.	Dra. Hj. Marsimah, M.Pd	IPA Terpadu
5.	Drs. Asyikin	PAI
6.	Drs. H. Arima Yana Yusni	IPA Terpadu
7.	Drs. Harlan	PAI
8.	Elis Rukhaini, S.Pd	Bahasa Inggris
9.	Endang Werdiningsih	IPA Terpadu
10.	Ety Damayanti, S.Pd	Matematika
11.	Hj. Arenawati, S.Pd	IPA Terpadu
12.	Hj. Jurmiah, S.Pd	BK
13.	Hj. Noormila, S.Pd	IPA Terpadu
14.	Hj. Pauziah, S.Pd	Prakarya
15.	Hj. Rusmilawati, S.Pd	Matematika
16.	Marlina, S.Pd	Keterampilan
17.	Maryana, S.Pd	Bahasa Indonesia
18.	Meti Wanda Paulia, S.Pd	Matematika
19.	Muhammad Irsan, S.Pd	PJOK
20.	Muhammad Ridha, S.Pd.I	PAI, BTA
21.	Muslih, S.Pd	PJOK
22.	Nidaur Rahmah, S.Sos.I	BTA
23.	Noor Ainah, S.Pd	Matematika
24.	Noor Aisyah, S.Pd	BK
25.	Noor Fadhli, S.Pd	PJOK
26.	Noor Jannah, S.Pd	Bahasa Inggris
27.	Pdt. Heny Meilina, M.Th	Agama Kristen
28.	Rahmawati Putri, S.Pd	IPS Terpadu
29.	Risma Hafizah, S.Pd	Matematika, BTA
30.	Rusdiani, S.P	Matematika
31.	Rusmiaty, S.Pd	PKn
32.	Ruth Siana K., S.Pd	IPS Terpadu
33.	Salmani, S.Pd	Seni Budaya
34.	Sobar Ramadhani, S.Pd	Bahasa Indonesia
35.	Sri Buntiani, S.Pd	Seni Budaya
36.	Syahrida, M.Pd	Bahasa Inggris
37.	Yanita Rehulina Simanjuntak, S.Pd	IPA Terpadu
38.	Zainah, S.Pd	Bahasa Indonesia

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian agar mudah dipahami, maka dideskripsikan sebagai berikut:

1. Data hasil tes kemampuan komunikasi matematis subjek 1 untuk masing-masing indikator:



Gambar 4.1 Jawaban Siswa Soal Tes Subjek 1

a. Indikator *Written Text*

Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat bahwa siswa memahami soal dengan baik. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan dapat menjelaskan suatu permasalahan atau gambar dengan menggunakan bahasa sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai tingkat kemampuan komunikasi matematis pada indikator *written text*.

b. Indikator *Drawing*

Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat siswa memahami soal dengan benar. Mereka mampu membagi gambar tersebut menjadi beberapa gambar dan menyelesaikan perhitungan dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai tingkat kemampuan komunikasi matematis pada indikator *drawing*.

c. Indikator *Mathematical Expression*

Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat siswa memahami soal dengan benar. Mereka mampu mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakannya kedalam bahasa atau simbol matematika dan menyelesaikan perhitungan dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai tingkat kemampuan komunikasi matematis pada indikator *mathematical expression*.

2. Data hasil tes kemampuan komunikasi matematis subjek 2 untuk masing-masing indikator:

The image shows two pages of handwritten student work. The left page contains two problems. Problem 1 involves a trapezoid with a top base of 7 cm and a bottom base of 3 cm, with a height of 6 cm. The student calculates the area as 42 cm² and identifies it as an isosceles trapezoid. Problem 2 shows a right-angled triangle with legs of 3 and 4 units, and a hypotenuse of 5 units, labeled as a 3-4-5 right triangle. The right page contains two problems. Problem 3 involves a square with side length 4 cm, calculating its perimeter (16 cm) and area (16 cm²). Problem 4 involves a sequence of squares with side lengths 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, calculating the total area as 165 cm².

Gambar 4.2 Jawaban Siswa Soal Tes Subjek 2

a. Indikator *Written Text*

Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat bahwa siswa memahami soal dengan baik. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan dapat menjelaskan suatu permasalahan atau gambar dengan menggunakan bahasa sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai tingkat kemampuan komunikasi matematis pada indikator *written text*.

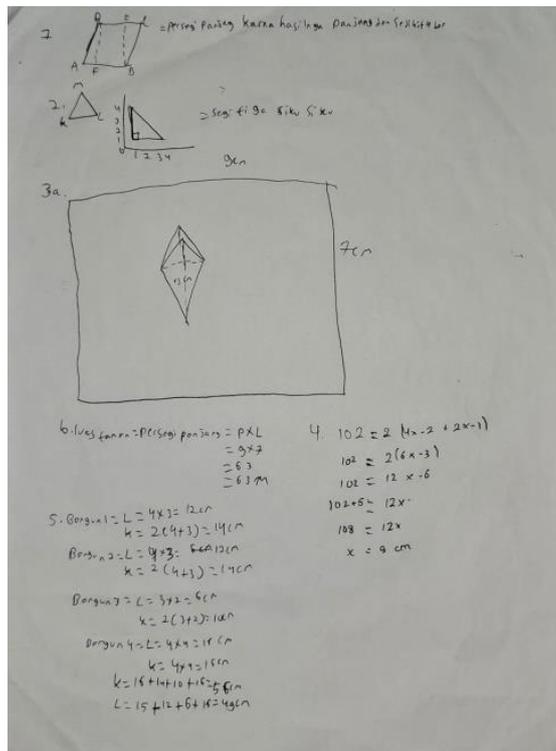
b. Indikator *Drawing*

Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat siswa memahami soal dengan benar. Mereka mampu membagi gambar tersebut menjadi beberapa gambar dan menyelesaikan perhitungan dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai tingkat kemampuan komunikasi matematis pada indikator *drawing*.

c. Indikator *Mathematical Expression*

Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat siswa memahami soal dengan benar. Mereka mampu mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakannya kedalam bahasa atau simbol matematika dan menyelesaikan perhitungan dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai tingkat kemampuan komunikasi matematis pada indikator *mathematical expression*.

3. Data hasil tes kemampuan komunikasi matematis subjek 3 untuk masing-masing indikator:



Gambar 4.3 Jawaban Siswa Soal Tes Subjek 3

a. Indikator *Written Text*

Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat bahwa siswa sepenuhnya memahami soal. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar namun ragu untuk memberikan alasan atas jawabannya. Dan ada beberapa jawaban yang belum terselesaikan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai tingkat kemampuan komunikasi matematis pada indikator *written text*.

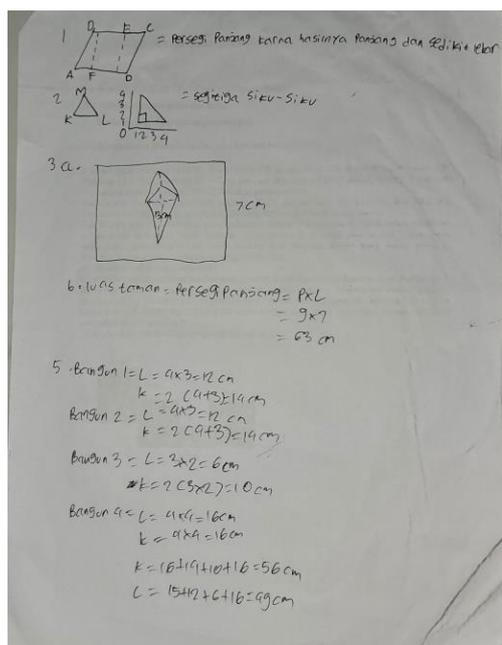
b. Indikator *Drawing*

Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat siswa memahami soal dengan benar. Mereka mampu membagi gambar tersebut menjadi beberapa gambar dan menyelesaikan perhitungan dengan benar. Namun ada beberapa jawaban yang belum tepat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai kemampuan komunikasi matematis pada indikator *drawing*.

c. Indikator *Mathematical Expression*

Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat siswa belum sepenuhnya memahami soal dengan benar. Mereka mampu mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakannya kedalam bahasa atau simbol matematika namun tidak menyelesaikan jawaban dari soal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai tingkat kemampuan komunikasi matematis pada indikator *mathematical expression*.

4. Data hasil tes kemampuan komunikasi matematis subjek 4 untuk masing-masing indikator:



Gambar 4.4 Jawaban Siswa Soal Tes Subjek 4

a. Indikator *Written Text*

Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat bahwa siswa sepenuhnya memahami soal. Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar namun ragu untuk memberikan alasan atas jawabannya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai tingkat kemampuan komunikasi matematis pada indikator *written text*.

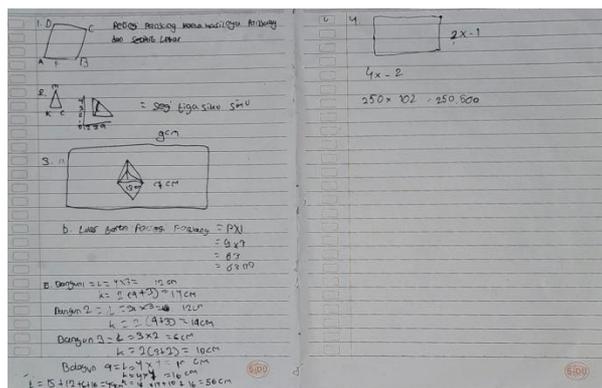
b. Indikator *Drawing*

Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat siswa memahami soal dengan benar. Mereka mampu membagi gambar tersebut menjadi beberapa gambar dan menyelesaikan perhitungan dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memenuhi indikator *drawing*.

c. Indikator *Mathematical Expression*

Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat siswa belum sepenuhnya memahami soal dengan benar. Mereka mampu mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakannya kedalam bahasa atau simbol matematika namun tidak menyelesaikan jawaban dari soal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai tingkat kemampuan komunikasi matematis pada indikator *mathematical expression*.

5. Data hasil tes kemampuan komunikasi matematis subjek 5 untuk masing-masing indikator:



Gambar 4.5 Jawaban Siswa Soal Tes Subjek 5

a. Indikator *Written Text*

Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat bahwa siswa tidak memahami soal dengan baik. Siswa hanya menjawab pertanyaan dengan seadanya saja dan

tidak dapat menjelaskan suatu permasalahan atau gambar dengan menggunakan bahasa sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak memenuhi kemampuan komunikasi matematis pada indikator *written text*.

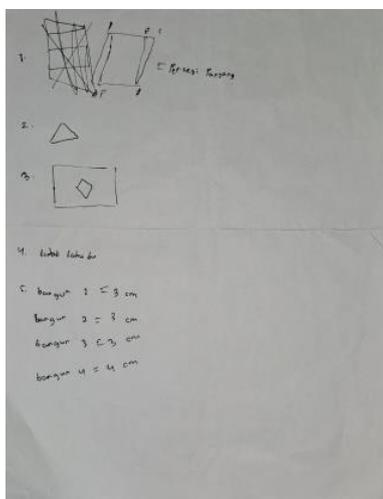
b. Indikator *Drawing*

Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat siswa tidak memahami soal dengan benar. Mereka kurang mampu membagi gambar tersebut menjadi beberapa gambar dan tidak menyelesaikan perhitungan dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak memenuhi pada indikator *drawing*.

c. Indikator *Mathematical Expression*

Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat siswa tidak memahami soal dengan benar. ia kurang mampu mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakannya kedalam bahasa atau simbol matematika dan tidak menyelesaikan perhitungan dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak memenuhi kemampuan komunikasi matematis pada indikator *mathematical expression*.

6. Data hasil tes kemampuan komunikasi matematis subjek 6 untuk masing-masing indikator:



Gambar 4.6 Jawaban Siswa Soal Tes Subjek 6

a. Indikator *Written Text*

Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat bahwa siswa tidak memahami soal dengan baik. Siswa hanya menjawab pertanyaan dengan seadanya saja dan tidak dapat menjelaskan suatu permasalahan atau gambar dengan menggunakan bahasa sendiri. Bahkan ada beberapa soal yang tidak ia jawab. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak memenuhi kemampuan komunikasi matematis pada indikator *written text*.

b. Indikator *Drawing*

Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat siswa tidak memahami soal dengan benar. Ia kurang mampu membagi gambar tersebut menjadi beberapa gambar dan tidak menyelesaikan perhitungan dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak memenuhi kemampuan komunikasi matematis pada indikator *drawing*.

c. Indikator *Mathematical Expression*

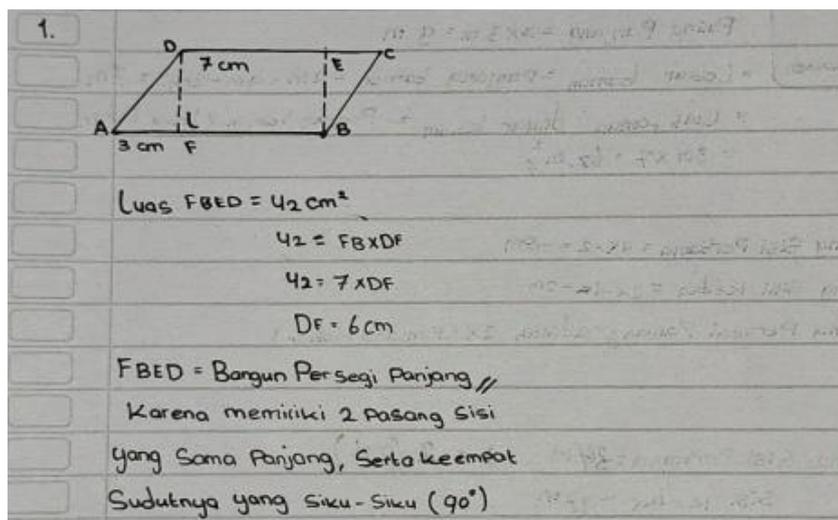
Berdasarkan hasil jawaban siswa terlihat siswa tidak memahami soal dengan benar. ia tidak dapat mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakannya kedalam bahasa atau simbol matematika dan tidak menyelesaikan perhitungan dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum memenuhi indikator *mathematical expression*.

Berdasarkan hasil tes yang disajikan di atas dapat dianalisis beberapa indikator kemampuan komunikasi matematis siswa dengan melakukan wawancara pada siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah pada setiap indikator, sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Banjarmasin.

a. Cuplikan wawancara siswa yang menyelesaikan soal indikator *Written*

Text



Gambar 4.7 Salah Satu Jawaban Siswa untuk Soal *Written Text* pada Kategori Tinggi

Subjek kategori tinggi

Peneliti : “Perhatikanlah untuk soal no. 1”

Siswa : (Membaca soal no.1)

Peneliti : “Coba kamu cek jawaban yang telah kamu berikan, sudah benarkah?”

Siswa : “Sudah Bu”

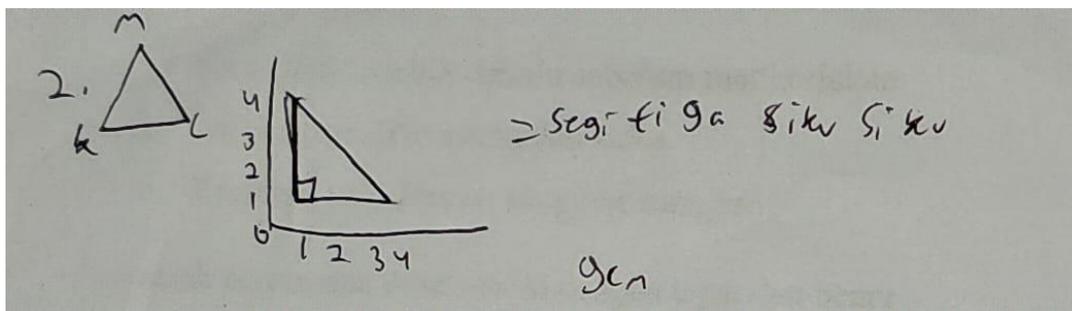
Peneliti : “Menurut kamu, yang dibentuk oleh segiempat FBED termasuk bentuk bangun apa?”

Siswa : “persegi panjang”

Peneliti : “Coba berikan alasannya, kenapa kamu bilang itu persegi panjang?”

Siswa : “Berdasarkan gambar terdapat 2 pasang sisi yang memiliki panjang yang sama, yaitu sisi $DF=BE$ dan sisi $FB=DE$ ”

Berdasarkan jawaban siswa tersebut di atas, siswa telah memahami pertanyaan atau soal dengan benar. Siswa dapat menjawab dengan bahasanya sendiri serta dapat menguraikan alasan dari jawabannya dengan benar. Siswa berarti sudah dapat memenuhi indikator *Written Text*.



Gambar 4.8 Salah Satu Jawaban Siswa untuk Soal *Written Text* pada Kategori Sedang

Subjek kategori sedang

Peneliti : “Coba baca soal no.2 ! “

Siswa : (Membaca soal)

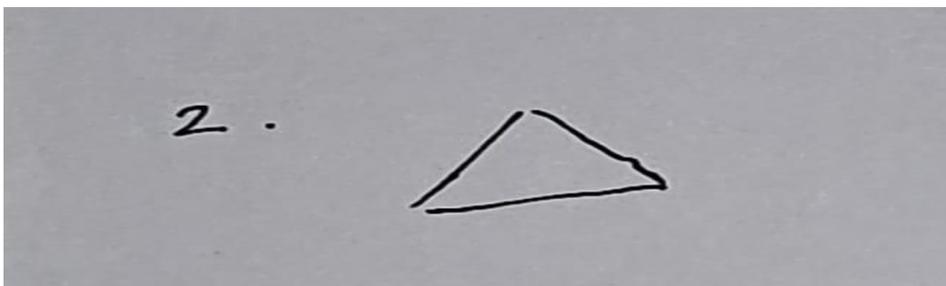
Peneliti : “Coba cek jawabanmu apakah benar atau salah? “

Siswa : “Semoga benar Bu, namun saya masih ragu bu, menurut saya, saya bisa menggambarinya, namun saya kurang tahu jenis bangun tersebut“

Peneliti : “Coba diperhatikan lebih teliti lagi, apa bentuk dari gambar segitiga itu?”

Siswa : “Kalau tidak salah segitiga siku-siku”

Berdasarkan jawaban siswa di atas terlihat bahwa siswa tersebut belum sepenuhnya memahami soal. Ia mampu memberikan jawaban dengan bahasa sendiri tetapi ia ragu dalam memberikan alasan atas jawabannya tersebut.



Gambar 4.9 Salah Satu Jawaban Siswa untuk Soal *Written Text* pada Kategori Rendah

Subjek kategori rendah

Peneliti : "Perhatikanlah untuk soal no. 2"

Siswa : (Membaca soal no.2)

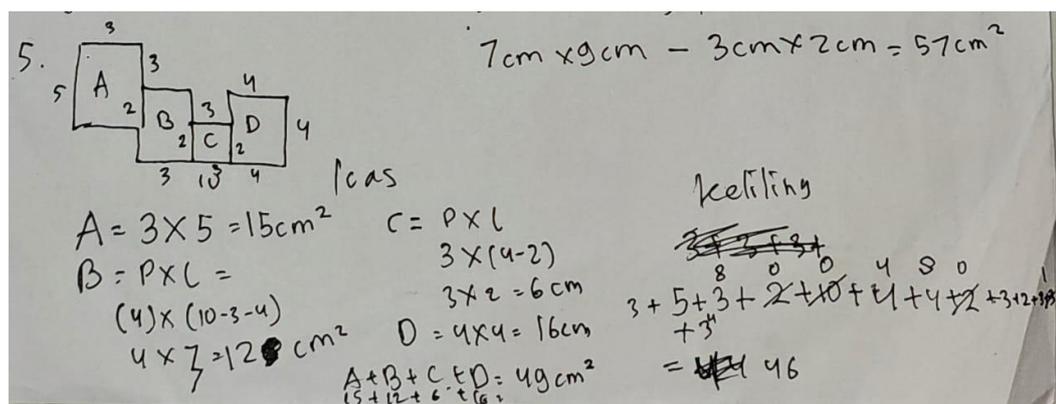
Peneliti : "Coba kamu jelasin kenapa jawaban kamu hanya segitu?"

Siswa : "Saya kira hanya perintah gambar aja Bu he.."

Berdasarkan jawaban siswa tersebut di atas, siswa tidak memahami soal dengan baik. Ia hanya memberikan jawaban seadanya saja dan tidak memberikan argumen jawaban yang diberikan. Hal ini berarti siswa kurang mampu memenuhi indikator *Written Text*.

b. Cuplikan wawancara siswa yang menyelesaikan soal indikator

Drawing



Gambar 4.10 Salah Satu Jawaban Siswa untuk Soal *Drawing* pada Kategori Tinggi

Subjek kategori tinggi

Peneliti : "Tolong di perhatikan soal yang no.5 !"

Siswa : (Membaca soal)

Peneliti : "Tolong cek jawabanmu, sudah benarkah jawabanmu?"

Siswa : "Iya Bu, sudah benar"

Peneliti : "Terdapat berapa bangun persegi panjang guna melakukan penghitungan luas bangun itu?"

Siswa : "Terdapat 4 bangun persegi panjang Bu"

Peneliti : "Ukuran panjang dan lebar dari 4 bangun persegi panjang adalah?"

Siswa : "Bangun pertama memiliki ukuran sisinya 4×4 cm, bangun yang kedua memiliki ukuran panjangnya 3 cm dan lebarnya 2 cm, bangun yang

ketiga memiliki ukuran panjangnya 4 cm dan lebarnya 3 cm, bangun yang keempat memiliki ukuran panjangnya 5 cm dan lebarnya 3 cm”

Peneliti : “Berapa luas total bangun tersebut?”

Siswa : “Luas total bangun tersebut adalah 49 cm²”

Peneliti : “Kalau kelilingnya?”

Siswa : “44 cm Bu”

Berdasarkan jawaban siswa di atas terlihat bahwa siswa tersebut memahami soal. Ia mampu membagi gambar tersebut menjadi beberapa gambar kemudian menyelesaikan perhitungan dengan benar. Hal ini berarti siswa sudah mampu memenuhi indikator *drawing*.

$S. \text{Bangun 1} = L = 4 \times 3 = 12 \text{ cm}$
 $k = 2(4+3) = 14 \text{ cm}$
 $\text{Bangun 2} = L = 4 \times 3 = 12 \text{ cm}$
 $k = 2(4+3) = 14 \text{ cm}$
 $\text{Bangun 3} = L = 3 \times 2 = 6 \text{ cm}$
 $k = 2(3+2) = 10 \text{ cm}$
 $\text{Bangun 4} = L = 4 \times 4 = 16 \text{ cm}$
 $k = 4 \times 4 = 16 \text{ cm}$
 $k = 16 + 14 + 10 + 16 = 56 \text{ cm}$

Gambar 4.11 Salah Satu Jawaban Siswa untuk Soal *Drawing* pada Kategori Sedang

Subjek kategori sedang

Peneliti : “Perhatikanlah untuk soal no. 5”

Siswa : (Membaca soal no.5)

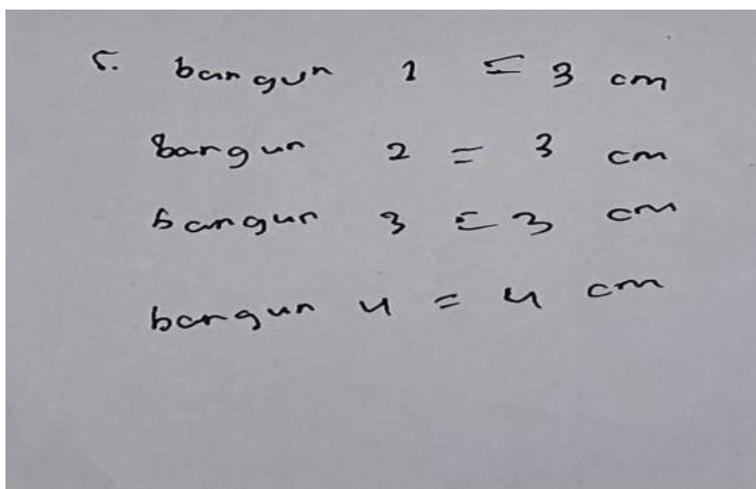
Peneliti : “Coba kamu cek jawaban yang telah kamu berikan, sudah benarkah?”

Siswa : “Kurang tau Bu, saya hanya menghitung kelilingnya saja “

Peneliti : “Mengapa kamu tidak menghitung luasnya juga sesuai perintah soal tersebut?”

Siswa : “Saya lupa Bu, maaf yah Bu hehe..”

Berdasarkan jawaban siswa tersebut di atas, siswa belum memahami pertanyaan atau soal dengan benar. Siswa hanya dapat menjawab sebagian pertanyaan dari soal tes yang diberikan.



Gambar 4.12 Salah Satu Jawaban Siswa untuk Soal *Drawing* pada Kategori Rendah

Subjek kategori rendah

Peneliti : “Coba anda perhatikan soal no.5 ! “

Siswa : (Membaca soal)

Peneliti : “Coba liat kembali jawaban kamu, apakah sudah benar? “

Siswa : “Maaf Bu, saya hanya menulis angka saja Bu, saya tidak tahu Bu”

Peneliti : “Ga tahunya di bagian apa?”

Siswa : “Dari gambarnya tersebut menurut saya sepertinya keterangan soalnya kurang Bu”

Peneliti : “Iyakah, coba kamu baca lagi dengan teliti”

Siswa : “Iya Bu, saya baca lagi”

Berdasarkan jawaban siswa di atas terlihat bahwa siswa tersebut belum memahami soal dengan baik. Ia hanya mampu menjawab sebagian pertanyaan yang diberikan dan hanya menjawab pertanyaan seadanya saja. Hal ini berarti siswa kurang mampu memenuhi indikator *drawing*.

- c. Cuplikan wawancara siswa yang menyelesaikan soal indikator *Mathematical Expression*

Handwritten student work showing calculations for garden area minus pool area:

$$\begin{array}{l} \text{b. Luas taman} \\ 7\text{cm} \times 9\text{cm} \ominus \\ = 63\text{cm}^2 \end{array} \quad \begin{array}{l} \text{Luas kolam} \\ d_1 \times d_2 \\ 3 \times 2 = 6\text{cm}^2 \end{array} \quad \begin{array}{l} = 63 - 6 \\ = 57\text{cm}^2 \end{array}$$

$$\text{Luas taman} - \text{luas kolam} \quad 63 - 3 = 60\text{cm}^2$$

Gambar 4.13 Salah Satu Jawaban Siswa untuk Soal *Mathematical Expression* pada Kategori Tinggi

Subjek kategori tinggi.

Peneliti : “Coba anda baca soal no.3b !”

Siswa : (baca soal)

Peneliti : “Model matematika dari soal tersebut bagaimana?”

Siswa : “ $P = l+2$ dan $P = 3 \times d_1$, jika $d_1 = 3\text{m}$ maka panjangnya 9m . Kalau panjangnya 9m berarti lebarnya 7m ”

Peneliti : “Tolong hitung luas taman di luar kolam?”

Siswa : “Luas taman di luar kolam 60m^2 ”

Peneliti : “Bagaimana cara menghitungnya?”

Siswa : “Rumus mencari luas taman di luar kolam = luas taman - luas kolam. Jika dihitung ketemu besarnya 60m^2 ”

Berdasarkan jawaban siswa di atas terlihat bahwa siswa tersebut memahami soal. Ia mampu mengekspresikan konsep matematika dengan menyatakannya ke dalam bahasa atau simbol matematika dan menyelesaikan perhitungan dengan benar. Hal ini berarti siswa sudah mampu memenuhi indikator *mathematical expression*.

Handwritten mathematical work on a piece of paper:

$$4. \quad 102 = 2(4x - 2 + 2x - 1)$$

$$102 = 2(6x - 3)$$

$$102 = 12x - 6$$

$$102 + 6 = 12x -$$

$$108 = 12x$$

$$x = 9 \text{ cm}$$

Gambar 4.14 Salah Satu Jawaban Siswa untuk Soal *Mathematical Expression* pada Kategori Sedang

Subjek kategori sedang

Peneliti : *"Tolong di perhatikan soal yang no.4 !"*

Siswa : (baca soal)

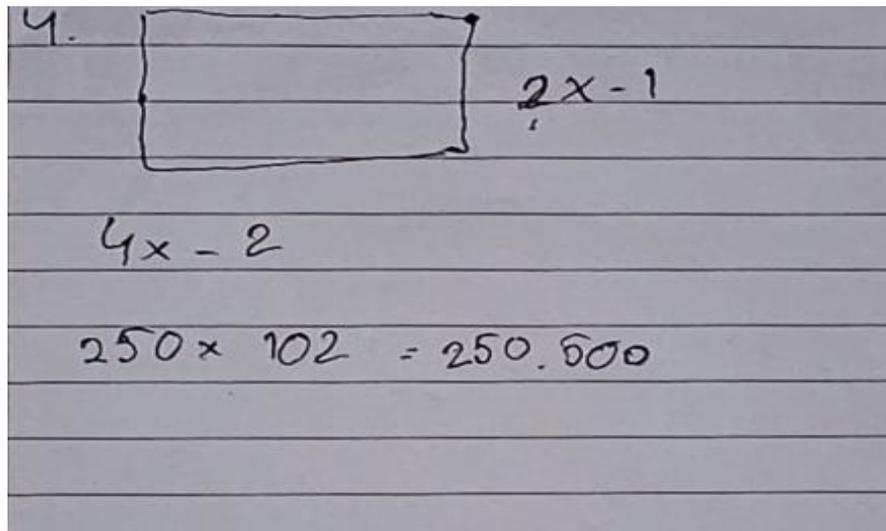
Peneliti : *"Tolong cek jawabanmu, sudah benarkah jawabanmu?"*

Siswa : *"Sepertinya tidak Bu, saya ragu"*

Peneliti : *"Sebenarnya kamu sudah tepat menjawab soal tersebut, hanya saja jawaban kamu belum lengkap?"*

Siswa : *"Maaf Bu saya hanya mengerti sampe disitu Bu"*

Berdasarkan jawaban siswa di atas terlihat bahwa siswa tersebut belum sepenuhnya memahami soal. Ia mampu menuliskan model matematikanya saja, namun tidak dengan penyelesaiannya.



Gambar 4.15 Salah Satu Jawaban Siswa untuk Soal *Mathematical Expression* pada Kategori Rendah

Subjek kategori rendah

Peneliti : “Coba diperhatikan lagi soal no.4 “

Siswa : (baca soal)

Peneliti : “Menurut kamu, bagaimana model matematikanya? “

Siswa : (menulis jawaban)

Peneliti : “Kenapa jawabannya hanya seperti itu?”

Siswa : “Maaf Bu, saya kurang paham dan masih bingung untuk melanjutkan jawabannya”

Berdasarkan jawaban siswa di atas terlihat bahwa siswa tersebut tidak memahami soal. Ia mampu hanya mampu menuliskan jawaban sebatas yang ia ketahui. Hal ini berarti siswa kurang mampu memenuhi indikator *mathematical expression*.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan hasil tes dan wawancara untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII SMP Negeri (SMPN) 2 Banjarmasin. Tes kemampuan komunikasi matematis

berjumlah 5 butir soal yang diberikan kepada 6 orang siswa kategori tinggi, sedang dan rendah.

Hasil tes menjadi patokan dapat digunakan untuk mengelompokkan siswa ke dalam tiga tingkat kemampuan siswa yaitu tinggi, sedang dan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan untuk mengekspresikan konsep matematika serta menyatakan peristiwa sehari-hari ke dalam bahasa atau simbol matematika.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil tes dan wawancara yang disajikan di atas dapat dianalisis bahwa penelitian ini memilih 6 subjek penelitian yang dikelompokkan menjadi 2 siswa kategori tinggi, 2 siswa kategori sedang, dan 2 siswa kategori rendah. Siswa dengan kemampuan komunikasi matematis tinggi dan sedang mampu menuliskan jawaban dengan jelas, menggambarkan informasi yang telah didapat, dan siswa mampu mengekspresikan konsep matematika dan menyatakannya ke dalam bahasa atau simbol matematika dengan menyelesaikan perhitungan dengan benar.

Siswa dengan kemampuan komunikasi matematis rendah masih kebingungan dan kesulitan dalam menyelesaikan jawaban mereka, belum bisa menuliskan masalah apa saja yang terdapat dalam informasi. Siswa juga belum mampu mengekspresikan konsep matematika dan tidak dapat menyatakannya ke dalam bahasa atau simbol matematika. Sehingga membuat mereka kebingungan dan tidak dapat menjawab ataupun menyelesaikan jawaban mereka dengan baik.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Penelitian Hodiyanto (2017) yang menyatakan bahwa (1) Kemampuan komunikasi matematis terdiri atas, komunikasi lisan dan tulisan. Komunikasi lisan seperti: diskusi dan menjelaskan. Komunikasi tulisan seperti: mengungkapkan ide matematika melalui gambar/grafik, tabel, persamaan, ataupun dengan bahasa siswa sendiri. (2) Indikator kemampuan komunikasi matematis: menulis (*written text*), menggambar (*drawing*), dan ekspresi matematika (*mathematical expression*). (3) Soal esai dapat digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi matematis, seperti: soal uraian eksploratif, transfer, elaboratif, dan aplikatif.